

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif deskriptif, dinamakan deskriptif dikarenakan tujuannya adalah menjelaskan keadaan dan peristiwa yang sebenarnya terjadi kemudian penulisan data dan fakta dihimpun berbentuk kata atau gambar. Pendekatan ini disebut kualitatif karena sumber data utamanya berasal dari ucapan atau tulisan beberapa informan yang diamati di lapangan.⁴⁵ Menurut Sugiyono, metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dari penelitian, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, analisis data berdasarkan fakta-fakta di lapangan sehingga mendapatkan data mendalam yang mengandung makna.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pemahaman yang mendalam mengenai alasan suatu fenomena atau kasus yang terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya.⁴⁶

B. Kehadiran Peneliti

Pengumpulan informasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pelaksanaan. Dalam melakukan penelitian, kehadiran penulis di lapangan sangat penting untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dan memastikan keabsahan data yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, penulis akan

⁴⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 11.

⁴⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media NUsantara, 2021), 7.

langsung terlibat di lokasi penelitian melalui kegiatan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang diperlukan. Sebelum, selama, maupun setelah masuk ke lapangan, peneliti harus menjaga hubungan yang baik dengan subjek penelitian karena itu menjadi kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hal tersebut akan memudahkan peneliti dalam mengakses informasi apa pun yang dibutuhkan.

Terkait dengan penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara guna mencari data atau informasi yang relevan, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 20 Juli 2023, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Bapak Choirul selaku pegawai pengurus koperasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri. Data yang diperoleh yaitu data informasi mengenai koperasi syariah di Kota Kediri.
2. Pada tanggal 04 Oktober 2023, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Ibu Sindh selaku bendahara di Koperasi Wanita Syariah Betet Kota Kediri. Data yang diperoleh yaitu gambaran umum mengenai Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri meliputi sejarah berdiri, kegiatan pembiayaan, dan struktur organisasi.
3. Pada tanggal 23 Oktober 2023, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Sindh selaku bendahara di Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri. Data yang diperoleh yaitu informasi di

dalam Buku Rapat Anggota Tahunan (RAT), informasi mengenai usaha anggota.

4. Pada tanggal 13 Januari 2024, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Sindah selaku bendahara di Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri. Data yang diperoleh yaitu mengenai jenis pembiayaan mudharabah, laporan keuangan, data jumlah anggota.
5. Pada tanggal 10 Mei 2024, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber penelitian yaitu Ibu Hj. Siti Mastiah selaku ketua, Ibu Sindah selaku bendahara, Ibu Sri Endah selaku pengawas, dan kepada 4 anggota yaitu ibu Ernawati, Ibu Retno, Ibu Duriyah, dan Ibu Legiarti. Data yang diperoleh yaitu data mengenai praktik pembiayaan mudharabah di Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada Kopwansyah Pengajian al-Hidayah Betet yang terletak di jl. Pesanggrahan No. 22 RT 21 RW 08, Kelurahan Betet, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu:⁴⁷

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang ditulis atau dijelaskan oleh orang atau pihak yang hadir pada saat

⁴⁷ Bambang Sudaryana, Ricky Agusadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), 19.

kejadian yang digambarkan. Sumber data primer ini diperoleh secara langsung di lapangan dengan melaksanakan penelitian seperti wawancara langsung kepada pengurus dan anggota Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri.

Terkait dengan penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui proses wawancara dan observasi dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri yaitu Bapak Choirul selaku pegawai pengurus bagian koperasi Kota Kediri. Kemudian wawancara dan observasi dengan Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri meliputi Ibu Hj. Siti Mastiah selaku ketua, Ibu Sindah selaku bendahara, Ibu Sri Endah selaku pengawas, dan kepada 4 anggota yaitu Ibu Ernawati, Ibu Retno, Ibu Duriyah dan Ibu Legiarti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain yaitu buku, jurnal, dan buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) serta dokumen mengenai profil lembaga struktur organisasi, gambaran tugas Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri, dan data mengenai jumlah anggota pembiayaan *mudharabah* di Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai suatu bentuk dialog yang dilaksanakan oleh dua individu dengan tujuan tertentu, di mana keduanya saling menyampaikan informasi dan ide pikiran melalui proses tanya jawab. Proses wawancara melibatkan dua partisipan, di mana pewawancara bertindak sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan, sementara terwawancara berperan sebagai pihak yang memberitahukan data atau jawaban yang dibutuhkan oleh pewawancara.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur yaitu proses wawancara yang tidak terlalu terstruktur seperti halnya yang ada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Ketika melakukan wawancara, peneliti bebas melakukan wawancara, namun topik yang dibahas dalam wawancara harus dicatat oleh peneliti.⁴⁸

Terkait dengan cara memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yaitu kepada Bapak Choirul selaku pegawai bagian pengurus koperasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri, kemudian dengan 3 pengurus Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota

⁴⁸ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 173.

Kediri yakni Ibu Hj. Siti Mastiah selaku ketua, Ibu Sindah selaku bendahara, dan Ibu Sri Endah selaku pengawas dan juga melakukan wawancara kepada 4 orang anggota yaitu Ibu Ernawati, Ibu Retno, Ibu Duriyah dan Ibu Legiarti untuk memperoleh informasi mengenai praktik pembiayaan *mudharabah* di Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah cara dalam mengumpulkan data dengan cara peneliti melaksanakan pengamatan langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi pada objek penelitian. Dalam metode ini, peneliti mengamati perilaku manusia atau objek yang menjadi fokus penelitian dalam suatu situasi tertentu, dengan tujuan memperoleh informasi mengenai realitas atau kondisi objek yang diamati. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri dan Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri untuk memperoleh data mengenai koperasi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bentuk bukti kejadian yang telah terjadi, dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental lainnya. Dokumentasi sendiri berarti catatan atas peristiwa. Dokumen dalam bentuk tulisan mencakup catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Selain itu, dokumen juga dapat berupa gambar, foto, sketsa, dan berbagai bentuk lainnya yang terkait dengan

tema penelitian.⁴⁹ Peneliti memanfaatkan berbagai dokumen seperti buku, jurnal, dan buku Rapat Anggota Tahunan (RAT), perjanjian akad *mudharabah*, serta dokumen mengenai profil lembaga struktur organisasi, gambaran tugas Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri, dan data mengenai jumlah anggota pembiayaan *mudharabah* di Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri serta foto-foto kegiatan dari lembaga.

F. Analisis Data

Setelah penulis berhasil mengumpulkan data yang dibutuhkan dan telah sesuai, maka dilakukan teknik analisis data. Dalam upaya menyajikan data secara jelas, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data berdasarkan *Analysis Interactive Model* karya Miles dan Huberman. Model ini membagi langkah-langkah analisis data menjadi beberapa tahap, yaitu:⁵⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk penjabaran yang mengasah, mengelompokkan, mengarahkan, mengeliminasi data yang tidak relevan, dan mengatur data dengan baik sehingga dapat diambil suatu kesimpulan akhir yang dapat dikonfirmasi. Proses ini berlangsung secara berulang selama penelitian berlangsung. Hasil dari reduksi data ini berupa rangkuman dari catatan awal, perluasan, serta penambahan informasi.

⁴⁹ Hermawan, Amirullah, 175-177.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

Data yang direduksi dihasilkan dari wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam masalah yang diteliti. Selama tahap reduksi ini, data dirangkum kemudian fokus pada aspek-aspek penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan pandangan yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

Proses mereduksi dilakukan setelah peneliti mencatat semua informasi yang masih bersifat umum terkait dengan pembiayaan *mudharabah*. Kemudian data dipisahkan dari informasi umum menjadi khusus untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis terkait masalah yang diteliti. Pada proses penelitian ini, penulis memfokuskan pada praktik pembiayaan *mudharabah* perspektif fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah* di Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data merujuk pada tata cara pengorganisasian informasi yang memungkinkan dilakukannya kesimpulan dari hasil penelitian. Tujuan penyajian data adalah untuk mengidentifikasi pola-pola yang signifikan dan memfasilitasi proses penarikan kesimpulan serta memberikan dasar untuk tindakan selanjutnya. Bentuk penyajian data meliputi narasi dalam bentuk kalimat, gambar/skema, dan tabel sebagai bentuk narasinya.

Pada bagian ini, peneliti berusaha untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam

penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks dan tabel. Data tersebut diambil dari wawancara dengan orang-orang yang berkaitan dengan Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri. Penyajian data ini memberikan sebuah kesimpulan tentang praktik pembiayaan *mudharabah* di Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri kemudian hasil tersebut akan ditinjau berdasarkan Fatwa No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah*.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang dapat diandalkan apabila didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten. Oleh karena itu, kesimpulan yang ditarik dari penelitian kualitatif mungkin tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan pada awalnya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan pertanyaan dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara karena dikembangkan setelah penelitian dilakukan di lapangan.⁵¹

Untuk memahami praktik pembiayaan *mudharabah* perspektif fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah* di Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2020, 247-252.

Kota Kediri, maka penulis membuat kesimpulan terkait dengan rumusan masalah yang telah disebutkan dalam penelitian. Tahapan selanjutnya yaitu peneliti memeriksa ulang kebenaran kesimpulan dengan cara memeriksa ulang dan menyajikan data agar memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, istilah derajat kepercayaan digunakan untuk menggambarkan sejauh mana hasil penelitian dapat diandalkan dalam menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek penelitian. Teknik pengujian ini dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang masa observasi dan mengulangi kunjungan lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang sudah dikenal maupun yang baru. Memperpanjang masa observasi ini berarti hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat (tidak ada jarak), lebih terbuka dan saling percaya, dan informasi tidak lagi disembunyikan. Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk menegaskan bahwa informasi yang diperoleh dalam penelitian telah sesuai dengan fakta yang sebenarnya.⁵² Penelitian ini dilakukan dengan kembali lagi ke Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri untuk melakukan observasi dan juga wawancara sehingga data yang dibutuhkan benar-benar objektif.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013, 270.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran data yang ditemukan. Ini dapat dilakukan melalui pengamatan yang berkelanjutan dan referensi dari berbagai buku, hasil penelitian, atau dokumen terkait. Peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu, untuk menggali informasi yang akan dijadikan objek penelitian yaitu Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kediri perspektif fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 untuk menyelesaikan tugas penelitian ini.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan kebenaran data yang menggunakan elemen lain dari luar data itu sendiri untuk tujuan pengecekan atau sebagai pembanding terhadapnya. Terdapat tiga jenis triangulasi yang melibatkan penggunaan sumber, metode, dan waktu pengumpulan data sebagai teknik pemeriksaan.⁵³ dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah teknik tentang menilai kredibilitas data dengan melihat informasi dari sumber yang berbeda. Triangulasi metode adalah teknik yang digunakan untuk menilai kredibilitas data dengan melakukan pengujian pada sumber serupa dengan metode yang berbeda.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013, 272-273.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

- a. Peneliti memeriksa hasil pengamatan selama wawancara serta data yang diperoleh dengan metode lain (observasi dan dokumentasi). Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara dengan Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri.
- b. Penulis mengkaji pendapat yang dikatakan orang atau informan mengenai praktik pembiayaan *mudharabah* perspektif fatwa DSN-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah* di Koperasi Wanita Syariah Pengajian al-Hidayah Betet Kota Kediri.
 - 1) Hasil wawancara pada tanggal 10 Mei 2024 mengenai survey dan pengawasan usaha dengan Ibu Hj. Siti Mastiah selaku ketua dikomparasikan dengan Ibu Duriyah sebagai anggota yang memiliki usaha jualan gorengan keliling yaitu pihak koperasi memang tidak melakukan survey dan pengawasan terhadap usaha anggota, karena hanya dalam lingkup satu kelurahan sehingga hanya menerapkan prinsip saling percaya. Tetapi hal tersebut, bisa menjadi peluang bagi nasabah untuk menggunakan dana tersebut untuk keperluan pribadi yang lebih penting.
 - 2) Hasil wawancara pada tanggal 10 Mei 2024 mengenai bagi hasil dengan Ibu Sindh selaku bendahara dikomparasikan

dengan Ibu Ernawati sebagai anggota yang memiliki usaha warung yaitu besaran bagi hasil sudah ditetapkan bersama di RAT saat awal penetapan jenis pembiayaan yaitu sebesar 1,5%. Persenan bagi hasil tersebut diambil dari jumlah pinjaman awal bukan dari keuntungan.

- 3) Hasil wawancara pada tanggal 10 Mei 2024 mengenai kerugian usaha dengan Ibu Sindah selaku bendahara dikomparasikan dengan Ibu Retno sebagai anggota yang memiliki usaha laundry yaitu apabila terjadi kerugian terhadap usaha yang dijalankan, pihak koperasi tidak menanggung kerugian tersebut, melainkan semua kerugian ditanggung oleh anggota sendiri meskipun disebabkan oleh ketidaksengajaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif menurut Sigit Hermawan dan Amirullah adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan fokus penelitian

Metode penelitian kualitatif didasarkan pada logika berpikir induktif, maka desain penelitian sangat fleksibel. Meskipun fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui fase dan prosedur penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, pertanyaan penelitian

disebut sebagai fokus penyelidikan. Pertanyaan tentang apa yang ingin ditemukan jawabannya melalui penelitian.⁵⁴

Terkait dengan format penulisan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif bisa sangat beragam dan tidak harus dalam bentuk pertanyaan. Meskipun fokus penelitian tidak dirumuskan secara ketat dan dapat berubah selama penelitian berlangsung, fokus penelitian ditentukan pada awal penelitian, karena fokus penelitian diperlukan untuk "membatasi" subjek penelitian. Fokus penelitian memberikan arah pada proses penelitian, terutama selama pengumpulan data. Dengan kata lain, fokus penelitian membantu untuk membedakan data mana yang relevan dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian terus disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan dapat berubah selama penelitian di lapangan

2. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Sebagai metode penelitian yang komprehensif, latar penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif dan sudah ditentukan ketika menentukan fokus penelitian. Mengulang kembali latar penelitian dan topik penelitian adalah unit yang ditentukan oleh tim peneliti. Latar penelitian ini menyajikan komunitas yang diteliti beserta konteks fisik dan sosialnya.

Dalam penelitian kualitatif, latar penelitian mencerminkan lokasi penelitian dan secara langsung "terkait" dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan di awal. Latar penelitian ini tidak dapat diubah tanpa

⁵⁴ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 76.

mengubah fokus penelitian. Penelitian kualitatif tidak boleh digunakan untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, tidak dikenal adanya populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para informan yang memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian⁵⁵

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berkelanjutan yang mencakup tahap pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara bersamaan. Dalam penelitian kualitatif, pemrosesan data tidak perlu dilakukan segera setelah pengumpulan data atau analisis data dilakukan segera setelah pemrosesan data selesai. Dalam situasi ini, peneliti dapat memproses dan menganalisis data secara bersamaan selama pengumpulan data. Setelah data dianalisis, peneliti memiliki pilihan untuk kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut yang mereka anggap perlu dan memprosesnya lagi.

Metode penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan tidak terstandarisasi. Pedoman dapat digunakan, tetapi tidak ada aturannya. Ada berbagai metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Metode yang paling umum adalah observasi atau pengamatan dan wawancara.

Peran peneliti yang melakukan penelitian kualitatif juga merupakan alat penelitian karena kurangnya instrumen penelitian yang terstruktur dan terstandarisasi. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam konteks

⁵⁵ Hermawan, Amirullah, 76-77.

ini sebelum dan selama pengumpulan data, seperti mencari informasi penting tentang orang-orang dan lingkungan yang akan diteliti, melakukan pendekatan dengan mereka dan menciptakan suasana yang nyaman sebelum wawancara dimulai. Hasil observasi dan wawancara mendalam didokumentasikan dan dicatat secara sistematis.

Analisis data kualitatif dalam sebuah penelitian dilakukan dengan mengklasifikasikan atau mengkategorikan data menurut tema-tema tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Data juga dapat diolah secara kualitatif dengan menggunakan komputer.⁵⁶

4. Penyajian Data

Prinsip dari pengumpulan data adalah untuk menyampaikan pemahaman mengenai suatu topik tertentu kepada orang lain. Karena data dalam penelitian yang dianalisis bersifat kualitatif dalam bentuk teks dan bukan dalam bentuk angka, maka pengolahannya biasanya dilakukan dalam bentuk uraian teks dan bukan dalam bentuk tabel statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan, yang langsung diambil dari kata-kata hasil wawancara.. Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk kisah hidup. Ini adalah deskripsi peristiwa dan pengalaman yang dianggap sebagai komponen penting dari eksistensi manusia, atau beberapa aspek penting dari eksistensi individu dengan biografinya sendiri.⁵⁷

⁵⁶ Hermawan, Amirullah, 77-78.

⁵⁷ Hermawan, Amirullah, 78-79.